

Katalog BPS: 1403.3505.010

KECAMATAN BAKUNG DALAM ANGKA 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

Katalog BPS : 1102001.3505.010

KECAMATAN BAKUNG

Dalam Angka

2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR

KECAMATAN BAKUNG

Dalam Angka 2015

ISSN :

Nomor Publikasi : 3505.010.15.001

Nomor Katalog : 1102001.3505.010

Ukuran Buku : 21 Cm x 16 Cm

Jumlah Halaman : 86 + xx

Naskah : Staf Seksi Nerwilis

Penyunting : BPS Kabupaten Blitar

Perancang Sampul : Staf Seksi Nerwilis

Gambar depan : Kecamatan Bakung

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Blitar

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Peta Wilayah



KATA PENGANTAR

Kecamatan Bakung Dalam Angka 2015 merupakan publikasi yang diterbitkan setiap tahunnya memenuhi kebutuhan pemakai data. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai sektor sebagai gambaran umum keadaan di Kecamatan Bakung.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara bertahap telah diusahakan untuk disempurnakan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2013, namun apabila data tahun terakhir belum tersedia maka data yang disajikan adalah data tahun sebelumnya.

Akhirnya, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah, Dinas, Instansi, serta Lembaga terkait sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Dukungan ini diharapkan terus berlanjut sehingga publikasi daerah ini dapat terus disajikan dengan kualitas informasi dan distribusi yang semakin baik. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan dimasa yang akan datang, semoga publikasi ini bermanfaat.

Blitar, Agustus 2015

BPS Kabupaten Blitar
Staf Seksi Nerwilis

DIDIK BINTORO
NIP.19800806 200604 1 023

KATA SAMBUTAN

Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap penerbitan buku "**Kecamatan Bakung Dalam Angka 2015**" ini dengan baik. Dengan penerbitan yang kontinyu setiap tahun diharapkan kesinambungan data yang tersedia didalamnya juga dapat terjaga.

Mengingat ketersediaan data statistik sangat berguna bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan, maka saya mengharapkan isi dan kualitas buku ini terus ditingkatkan sehingga dapat menjadi rujukan utama bagi para pengguna data.

Harapan saya kepada Koordinator Statistik Kecamatan / Staf BPS Kabupaten Blitar untuk lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi maupun semua pihak sehingga didapatkan data statistik yang cepat, tepat dan akurat.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu semua pihak yang memerlukan, Sekian dan terima kasih.

Blitar, Agustus 2015

Camat Bakung

BAMBANG DWI PURWANTO, S.STP, MSI
NIP. 19760204 199612 1 001

NAMA KADES KECAMATAN BAKUNG

Desa	Nama Kades
[1]	[2]
Plandirejo	Gazali Mustafi
Tumpakoyot	Supriono
Bululawang	Sutikno
Sidomulyo	Kasuwin Wiyono
Tumpakkepuh	Suyoto
Lorejo	Narson
Kedungbanteng	Marsaid,SP
Bakung	Sunarto,SE
Sumberdadi	Suryanto
Pulerejo	Sudarmawan
Ngrejo	Imam Suyadi

**NAMA SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT
DAN JUMLAH SLS MENURUT DESA
DI KECAMATAN BAKUNG**

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001	Plandirejo	Ngadirejo	2	8
		Sidorejo	2	9
		Wonorejo	2	8
002	Tumpakoyot	Sumpersari	3	15
		Tulungsari	2	8
003	Bululawang	Kedung Biru	3	7
		Kedunggajul	2	5
004	Sidomulyo	Kalibawang	4	15
		Kalimeneng	3	10
		Sidomulyo	3	9
005	Tumpakkepuh	Kepuh	2	7
		Krajan	2	9
		Wotgalih	1	4
006	Lorejo	Kedunganti	3	10
		Krajan	2	10
		Ngebruk	1	5
007	Kedungbanteng	Banaran	3	18
		Janggan	1	2
		Kedunggong	1	4
		Krajan	1	5

Lanjutan Nama Satuan Lingkungan Setempat

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[5]	[6]	[7]
008	Bakung	Bakung Utara	2	7
		Bakung Selatan	2	6
009	Sumberdadi	Kalirejo	2	4
		Belik Bendo	2	5
		Sumberdadi	1	3
010	Pulerejo	Gledug	2	9
		Kalipucung	2	8
		Miribanteng	2	8
011	Ngrejo	Prodo	1	4
		Krajan	2	8
		Krisik	1	4

Kegiatan Statistik BPS

Menurut UU Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

PENGUMPULAN DATA

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Sensus

Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Sensus dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh BPS yang meliputi :

- a. Sensus penduduk yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 0 (nol)
- b. Sensus pertanian yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 3 (tiga)
- c. Sensus ekonomi yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 6 (enam)

2. Survei

Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari sesuatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu. BPS juga melaksanakan Survei antarsensus yaitu survei yang dilakukan diantara 2 (dua) sensus sejenis.

- a. Survei antar sensus tersebut meliputi Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), Survei Pertanian Antarsensus (SUTAS), Survei Ekonomi Antarsensus (SETAS).
- b. Berbagai ragam survei sektoral diantaranya adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Biaya Hidup (SBH), Survei Potensi Desa (PODES), Survei Industri, Survei Pertanian, Survei Pendapatan Petani dan Struktur Ongkos Usaha Tani, Survei Koperasi Unit Desa (KUD), Survei Harga Konsumen, dan Survei Harga Produsen.

- c. Sedangkan jenis survei lintas sektoral di antaranya adalah Survei Khusus Tabel Input-Output (SKIO), Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga (SKTIR), Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU), Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), dan Survei Pembentukan Modal (SKPM). Studi khusus dilaksanakan guna mempelajari berbagai aspek kegiatan statistik untuk memberi masukan bagi pengumpulan data statistik yang baru atau penyempurnaan metode yang sudah ada sebelum diimplementasikan secara nasional. Studi khusus juga diselenggarakan untuk memenuhi permintaan data yang lebih spesifik, misalnya Studi Khusus Konsumsi Makanan Jadi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Kata Sambutan.....	viii
Nama Kades Kecamatan Bakung.....	ix
Nama Satuan Lingkungan Setempat dan Jumlah SLS Menurut DesaDi Kecamatan Bakung.....	x
Kegiatan Statistik BPS.....	xii
Daftar Isi.....	xiv
I. GEOGRAFIS DAN IKLIM.....	1
1.1 Kondisi Geografi dan Topografi.....	3
1.2 Iklim.....	4
II. PEMERINTAHAN.....	14
III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.....	21
3.1. Penduduk.....	22
3.2. Keluarga Berencana.....	23
IV. SOSIAL.....	54

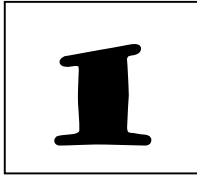
	Halaman
V. PERTANIAN.....	65
VI. INDUSTRI.....	76
VII. PERDAGANGAN.....	80
VIII. KEUANGAN.....	84

<http://blitarkab.bps.go.id>



1

KEADAAN GEOGRAFIS



GEOGRAFI *dan* IKLIM

Kecamatan Bakung merupakan satu dari dua puluh dua kecamatan yang membagi habis wilayah administrasi Kabupaten Blitar, dengan batas-batas wilayah. sebagai berikut :

- ✚ Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
- ✚ Sebelah Utara : Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar
- ✚ Sebelah Timur : Kecamatan wonotirto, Kabupaten Blitar
- ✚ Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Kecamatan Bakung dengan luas wilayah 111,24 Km² terbagi menjadi 11 desa. Desa Plandiejo merupakan desa terluas diantara 11 desa yang ada di wilayah Kecamatan Bakung.

1.1 Kondisi Geografi dan Topografi

Kecamatan Bakung berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan, yaitu sebelah selatan Sungai Brantas yang membelah Kabupaten Blitar menjadi dua bagian Wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan ini mempunyai struktur tanah yang kurang subur dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Blitar bagian utara.

Wilayahnya : Merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 48 – 340 Meter dari permukaan air laut, Sebagian wilayahnya merupakan pegunungan berbatu membuat struktur tanah yang kurang subur bila dibandingkan dengan wilayah Blitar bagian utara.

Hamparan wilayah Kecamatan Bakung merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata ± 203 meter di atas permukaan air laut, dengan distribusi wilayah menurut ketinggian yaitu :45,45 persen desa yang ada berada pada ketinggian < 100 Meter di atas permukaan air laut dan enam desa berada pada ketinggian > 300 meter di atas permukaan air laut, yaitu :Desa Lorejo, Kedungbanteng, Bakung, Sumberdadi, Pulerejo, dan Desa Ngrejo.

Dari 11 desa yang membagi habis wilayah Kecamatan Bakung ada 5 desa yang merupakan daerah pesisir. Dan berdasarkan topografi wilayah ada 3 desa berada di lembah, 7 desa berada di lereng, dan 1 desa berada di dataran.

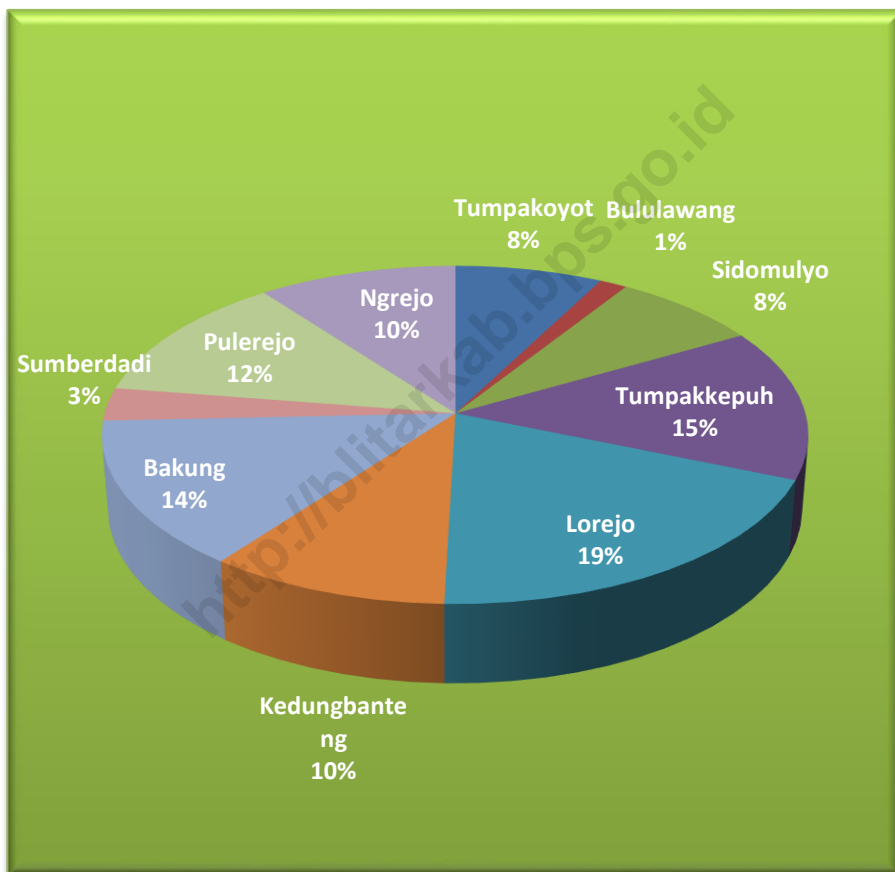
1.2 Iklim

Kecamatan Bakung berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim pada setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan geografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Data yang diperoleh dari Dinas PU. Binamarga dan Pengairan Kabupaten Blitar menyatakan jumlah stasiun pengamat curah hujan di Kecamatan Bakung sejumlah 1 stasiun pengamat yang aktif digunakan pada tahun 2014.

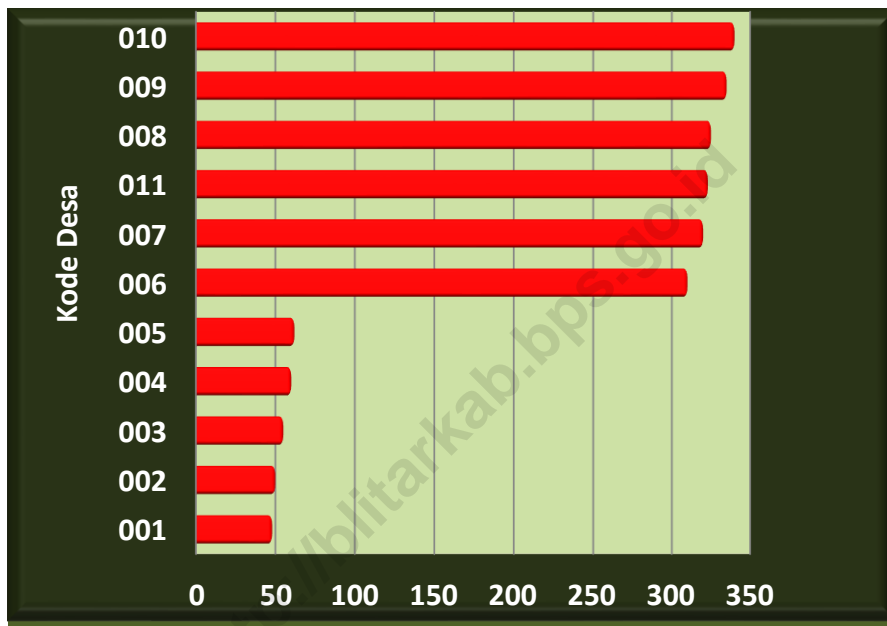
Data yang terekam di stasiun pengamat tersebut menyimpulkan bahwa selama tahun 2014 Kecamatan Bakung diguyur hujan selama 71 hari atau 2 bulan lebih dengan rata-rata curah hujan 27,44 mm/hari.

Gambar : 1.1.1 Distribusi Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2014



Sumber : Data Desa

Gambar : 1.1.2 Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut (meter) Menurut Desa Tahun 2014

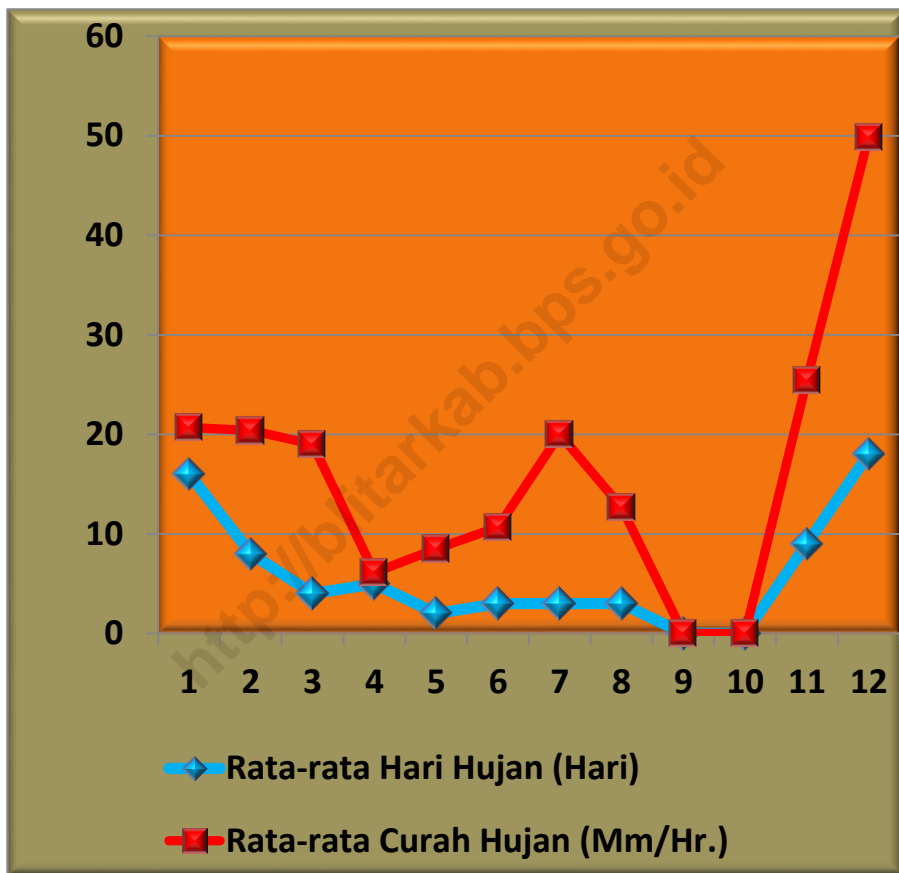


Sumber : Data Desa

Kode Desa:

- | | |
|------------------|--------------------|
| 001. Plandirejo | 006. Lorejo |
| 002. Tumpakoyot | 007. Kedungbanteng |
| 003. Bululawang | 008. Bakung |
| 004. Sidomulyo | 009. Sumberdadi |
| 005. Tumpakkepuh | 010. Pulerejo |

**Gambar : 1.2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan
Januari- Desember 2014**



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar

Tabel : 1.1.1 Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut . Luas dan Persentase Luas Terhadap Kecamatan Menurut Desa 2014

Desa	Ketinggian Wilayah (Meter)	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Plandirejo	48	19,95	17,93
002. Tumpakoyot	50	6,96	6,26
003. Bululawang	55	1,30	1,17
004. Sidomulyo	60	7,01	6,30
005. Tumpakkepuh	62	13,26	11,92
006. Lorejo	310	17,52	15,75
007. Kedungbanteng	320	8,95	8,05
008. Bakung	325	12,83	11,53
009. Sumberdadi	335	2,88	2,59
010. Pulerejo	340	11,19	10,06
011. Ngrejo	323	9,39	8,44
KecamatanBakung	160	111,24	100.00

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.2 Jarak Desa Ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa, Tahun 2014

Desa	Jarak Ke Kantor[Km ²]	
	Kecamatan	Kabupaten
[1]	[2]	[3]
001. Plandirejo	7,00	47,00
002. Tumpakoyot	6,00	45,00
003. Bululawang	7,00	45,00
004. Sidomulyo	7,00	42,00
005. Tumpakkepuh	13,00	45,00
006. Lorejo	8,00	26,00
007. Kedungbanteng	4,00	30,00
008. Bakung	0,30	35,00
009. Sumberdadi	2,00	42,00
010. Pulerejo	11,00	47,00
011. Ngrejo	3,00	32,00
KecamatanBakung	0,00	35,00

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.3 Letak Wilayah Menurut Desa 2014

Desa	Dalam Kawasan Hutan	Tepi Kawasan Hutan	Luar Kawasan Hutan
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Plandirejo	-	1	-
002. Tumpakoyot	-	1	-
003. Bululawang	-	1	-
004. Sidomulyo	-	1	-
005. Tumpakkepuh	-	1	-
006. Lorejo	-	-	1
007. Kedungbanteng	-	-	1
008. Bakung	-	-	1
009. Sumberdadi	-	-	1
010. Pulerejo	-	-	1
011. Ngrejo	-	-	1
Kecamatan Bakung	-	5	6

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.3 Letak Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Desa2014

Desa	Letak Geografis		Letak Topografi		
	Pesisir	Bukan Pesisir	Lembah	Lereng	Dataran
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001. Plandirejo	1	-	1	-	-
002. Tumpakoyot	1	-	-	1	-
003. Bululawang	1	-	1	-	-
004. Sidomulyo	1	-	-	1	-
005. Tumpakkepuh	1	-	1	-	-
006. Lorejo	-	1	-	1	-
007. Kedungbanteng	-	1	-	-	1
008. Bakung	-	1	-	1	-
009. Sumberdadi	-	1	-	1	-
010. Pulerejo	-	1	-	1	-
011. Ngrejo	-	1	-	1	-
Kecamatan Bakung	5	6	3	7	1

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.4 Panjang Pantai Yang Ada Menurut Desa 2014

Desa	< 1 Km	1– 5 Km	>5 Km
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Plandirejo	-	-	1
002. Tumpakoyot	-	1	-
003. Bululawang	1	-	-
004. Sidomulyo	-	1	-
005. Tumpakkepuh	-	1	-
006. Lorejo	-	-	-
007. Kedungbanteng	-	-	-
008. Bakung	-	-	-
009. Sumberdadi	-	-	-
010. Pulerejo	-	-	-
011. Ngrejo	-	-	-
Kecamatan Bakung	1	3	1

Sumber : Data Desa

**Tabel : 1.2.1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan
Januari – Desember 2014**

Bulan	Jumlah Stasiun Kerja	Jumlah		Rata-rata	
		Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm)	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm/Hr.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	1	16	331	16	20,69
Pebruari	1	8	163	8	20,38
Maret	1	4	76	4	19
April	1	5	104	5	6,12
Mei	1	2	17	2	8,5
Juni	1	3	32	3	10,67
Juli	1	3	60	3	20
Agustus	1	3	38	3	12,67
September	1	-	-	-	-
Oktober	1	-	-	-	-
Nopember	1	9	229	9	25,44
Desember	1	18	898	18	49,89
Tahun 2014	1	71	1 948	71	27,44
2013	1	75	2 146	75	28,61
2012	1	64	1 559	64	24,35
2011	1	124	685	124	5,52

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kecamatan Bakung



2

PEMERINTAHAN

2

PEMERINTAHAN

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu. Pimpinan daerah dalam hal ini Bupati bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legeslatif.

Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan, Kasi, dan staf dibidang Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah Camat Bakung juga dibantu oleh 11 (sebelas) Kepala Desa beserta perangkatnya.

Sedangkan pembagian wilayah Kecamatan Bakung terdiri dari :

- ✚ 11 Desa, yang semuanya termasuk desa pedesaan
- ✚ 31 Dukuh/Lingkungan
- ✚ 64 Rukun Warga
- ✚ 234 Rukun Tetangga

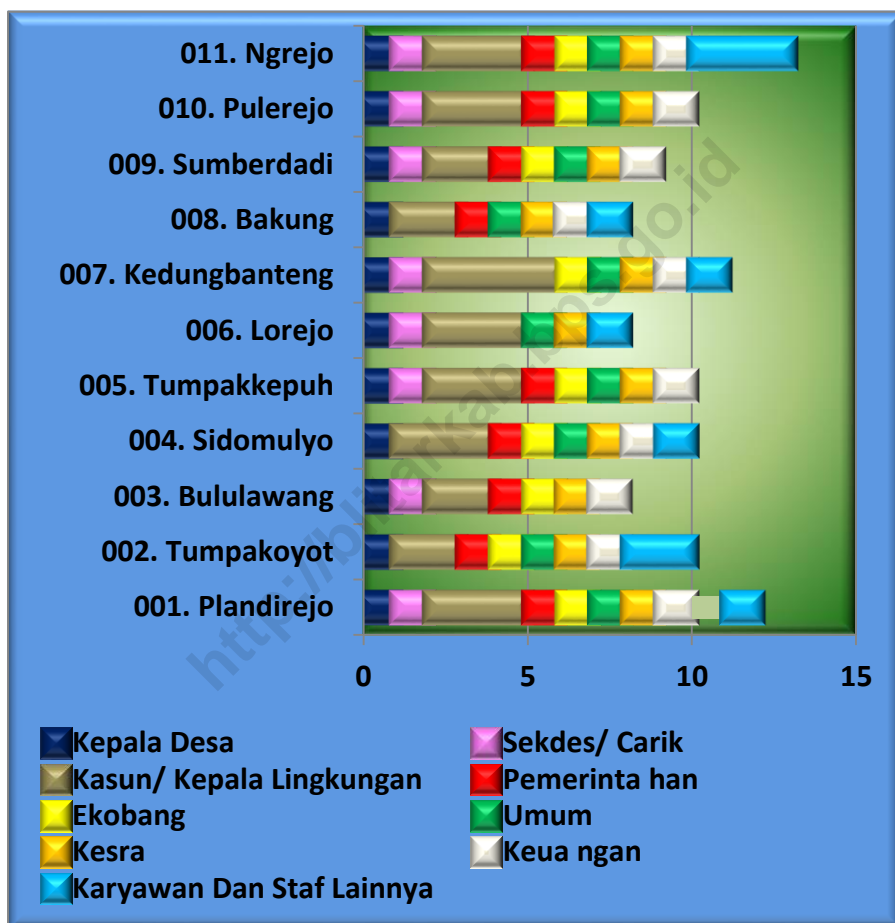
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dibawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Blitar yang yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Blitar dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bertugas di Kecamatan Bakung yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blitar selama lima tahun terakhir, yaitu: pada tahun 2009 dan 2010 mencapai 30 pegawai, tahun 2011 menjadi 28 pegawai, tahun 2012 sebanyak 30 pegawai, sedangkan tahun 2013 menjadi 21 pegawai. .

Jumlah dan persentase Pegawai Negeri Sipil dibawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Blitar menurut Golongan Ruang tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Uraian	Golongan Ruang				Jumlah
	I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jumlah PNS (Orang)	2	8	9	2	21
2. Persentase (%)	9,52	42,86	38,10	9,52	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blitar

Gambar :2.1 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa Tahun 2014



Sumber : Data Desa

Tabel : 2.1.1 Banyaknya Dusun/Lingkungan,RW, dan RT Menurut Desa, Tahun 2014

Desa	Dusun/Lingkungan	Rukun Warga[RW]	Rukun Tetangga[RT]
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Plandirejo	3	6	25
002. Tumpakoyot	2	5	23
003. Bululawang	2	5	12
004. Sidomulyo	3	10	34
005. Tumpakkepuh	3	5	20
006. Lorejo	3	6	25
007. Kedungbanteng	4	6	29
008. Bakung	2	4	13
009. Sumberdadi	3	5	12
010. Pulerejo	3	6	25
011. Ngrejo	3	6	16
Kecamatan Bakung			
Tahun 2014	31	64	234

Sumber : Data Desa

Tabel : 2.1.2 Banyaknya Perangkat Desa Menurut Jabatan dan Desa Tahun 2014

Desa	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes / Carik	Kasun/ Kepala Lingkungan	Karyawan Dan Staf Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Plandirejo	1	1	3	1
002. Tumpakoyot	1	-	2	2
003. Bululawang	1	1	2	-
004. Sidomulyo	1	-	3	1
005. Tumpakkepuh	1	1	3	-
006. Lorejo	1	1	3	1
007. Kedungbanteng	1	1	4	1
008. Bakung	1	-	2	1
009. Sumberdadi	1	1	3	-
010. Pulerejo	1	1	3	-
011. Ngrejo	1	1	3	3
Kecamatan Bakung				
Tahun 2014	11	8	31	10
2013	11	8	31	10
2012	8	8	22	10

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	Kepala Urusan				
	Pemerintahan	Eko Bang	Umum	Kesra	Keuangan
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
001. Plandirejo	1	1	1	1	1
002. Tumpakoyot	1	1	1	1	1
003. Bululawang	1	1	-	1	1
004. Sidomulyo	1	1	1	1	1
005. Tumpakkepuh	1	1	1	1	1
006. Lorejo	-	-	1	1	-
007. Kedungbanteng	-	1	1	1	1
008. Bakung	1	-	1	1	1
009. Sumberdadi	1	1	1	1	1
010. Pulerejo	1	1	1	1	1
011. Ngrejo	1	1	1	1	1
Kecamatan Bakung					
Tahun 2014	9	9	10	11	10
2013	9	9	10	11	10
2012	9	9	10	11	10

Sumber : Data Desa



3

**PENDUDUK dan
TENAGA KERJA**

3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

Data kependudukan utamanya dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk dan survei kependudukan. Sensus Penduduk adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan terhadap seluruh penduduk di suatu wilayah dalam suatu waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhiran angka 0. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan kependudukan yang dikumpulkan dirinci selengkap-lengkapannya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil, yaitu unit wilayah pemerintahan terkecil desa/kelurahan. Hasil sensus penduduk selain berguna untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan pada waktu tertentu berdasarkan umur jenis kelamin dan sebagainya, juga berguna sebagai data dasar angka proyeksi penduduk.

Registrasi penduduk adalah suatu kegiatan pencatatan rutin setiap kejadian yang terjadi pada seluruh penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan segera diketahui jumlah penduduk yang terdapat dalam suatu wilayah. Angka registrasi penduduk biasanya diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu registrasi penduduk pertengahan tahun dan registrasi penduduk akhir tahun. Perbedaan mendasar antara data kependudukan hasil sensus penduduk dan hasil registrasi adalah bahwa sensus penduduk bersifat *de facto* sedangkan yang dihasilkan dari registrasi bersifat *de jure*.

Survei kependudukan adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampel tertentu dan jenis data yang dikumpulkan tergantung dengan jenis surveinya.

. Survei kependudukan yang dilakukan BPS adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas.)

3.1 Penduduk

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pengembangan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJM).Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan; seperti besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang telah dilakukan pemerintah melalui berbagai program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970 an. Begitu pula usaha-usaha yang mengarah pada pemerataan penyebaran penduduk telah dilakukan dengan cara memindahkan penduduk Pulau Jawa keluar Pulau Jawa melalui program transmigrasi. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk (SP) jumlah penduduk Kecamatan Bakung pada tahun 2000 adalah sebesar 26.021 jiwa. dan pada tahun 2010 sebesar 25.011 jiwa mencakup penduduk tidak bertempat tinggal tetap, dengan laju pertumbuhan penduduk yang mengalami penurunan (-0,40 persen) pada periode 2000-2010.

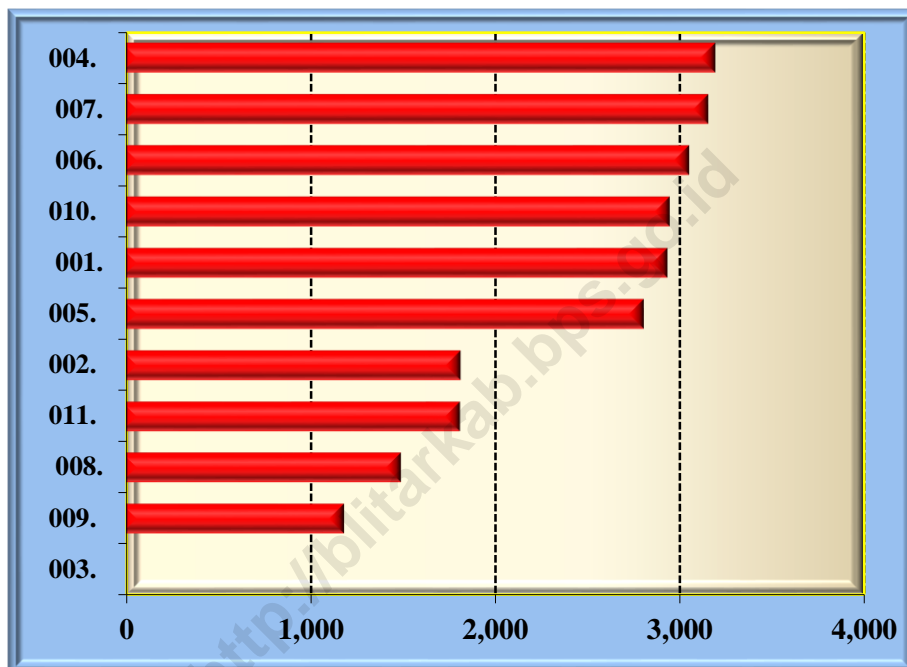
Sensus penduduk dilaksanakan sepuluh tahun sekali, guna memenuhi kebutuhan data kependudukan, pada setiap tahun dihitunglah proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk bisa maju untuk beberapa tahun kedepan dan juga bisa mundur sampai sensus penduduk sebelumnya.

Penduduk Kecamatan Bakung pada tahun 2014 menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk mencapai 25 463 jiwa, terdiri dari 12 463 jiwa penduduk laki-laki dan 13 000 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 96 persen yang berarti dalam 100 jiwa penduduk perempuan ada sebanyak 96 jiwa penduduk laki-laki. Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah Desa di seluruh Kecamatan Bakung memperlihatkan bahwa Desa Sidomulyo berpenduduk paling banyak diantara 11 desa yang ada, yaitu sebanyak 3 198 jiwa. Adapun bila melihat kepadatan penduduk di masing-masing wilayah desa di seluruh Kecamatan Bakung menunjukkan wilayah terpadat penduduknya adalah wilayah Desa Bululawang, dengan kepadatan penduduk 1 094 jiwa/km².

3.2 Keluarga Berencana

Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Bakung naik dari 4.373 orang di tahun 2012 menjadi 5.078 orang pada tahun 2013. Sedangkan untuk aseptor baru kondisinya menurun dari 637 pada tahun 2012 menjadi 561 di tahun 2013. Jika dilihat dari target pencapaian yang dicanangkan oleh pihak Badan PPKB Kabupaten Blitar angka tersebut sudah jauh melebihi target pencapaian yang besarnya sekitar 826 pada tahun 2013. Alat kontrasepsi terbanyak digunakan adalah suntikan/injection menyusul kemudian KB dengan cara Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/Spiral/IUD) dan ketiga terbesar adalah pemakaian Tablet/Pil KB. Untuk peserta KB aktif di tahun 2014 justru mengalami penurunan lagi jumlah pesertanya sebesar 3 695 orang dari jumlah PUS total kecamatan 6 097 orang. Tetapi untuk aseptor baru mengalami peningkatan menjadi 855 orang ditahun 2014, sedangkan pencapaian akseptor baru sudah melebihi targaet sebesar 1 060 orang. Metode alat kontrasepsi yang sering digunakan terbanyak tetap KB suntik sebesar 2 263 orang untuk lainnya dapat dilihat pada table 3.2.3 tentang metode alat kontrasepsi.

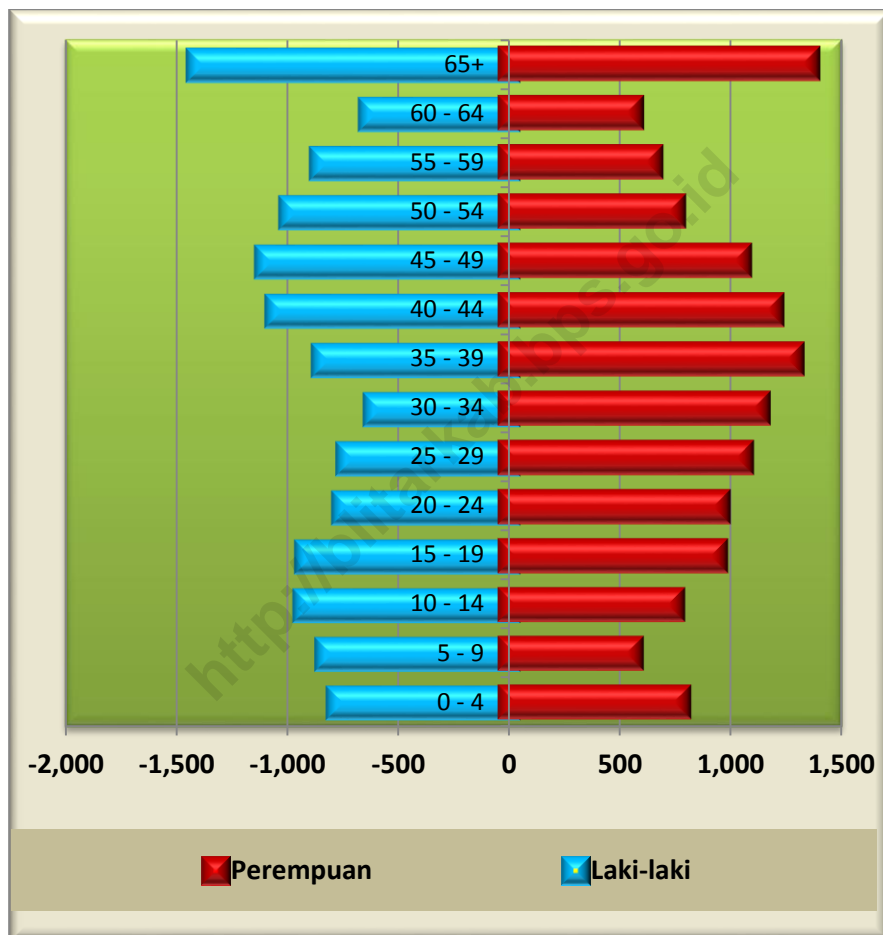
Gambar :3.1.1 Komposisi Penduduk Menurut Desa, 2014



Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

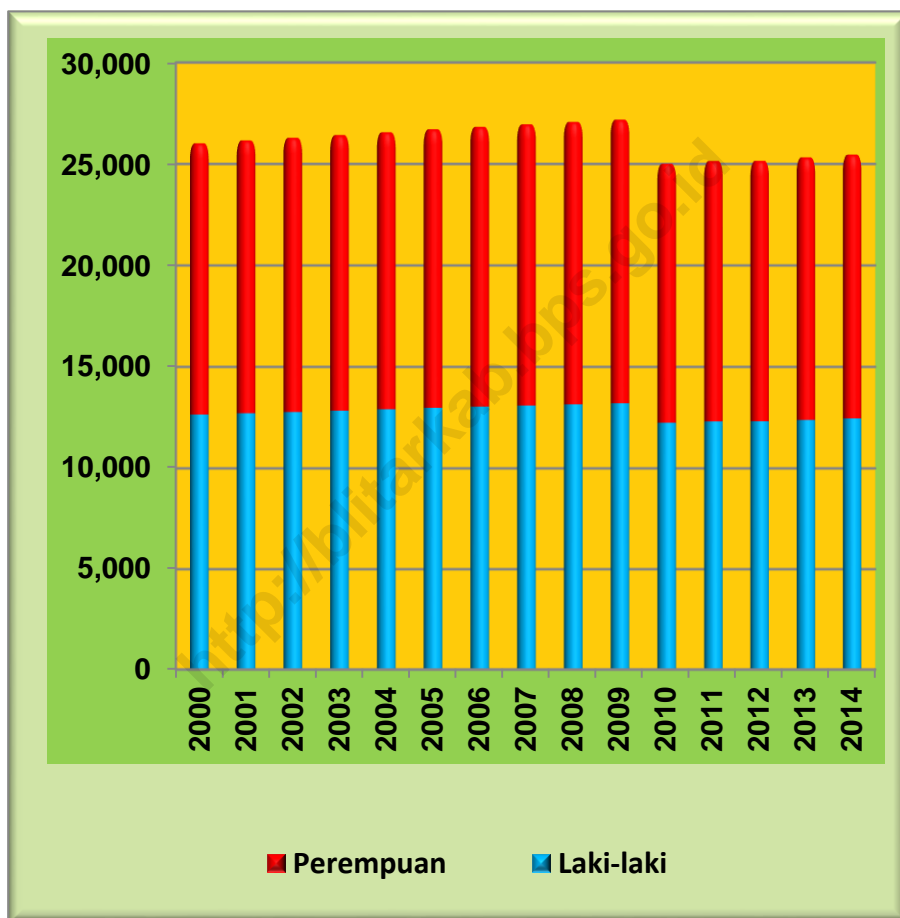
<u>Kode Desa:</u>	001. Plandirejo	007. Kedungbanteng
	002. Tumpakoyot	008. Bakung
	003. Bululawang	009. Sumberdadi
	004. Sidomulyo	010. Pulerejo
	005. Tumpakkepuh	011. Ngrejo
	006. Lorejo	

Gambar : 3.1.2 Piramida Penduduk Kecamatan Bakung 2014



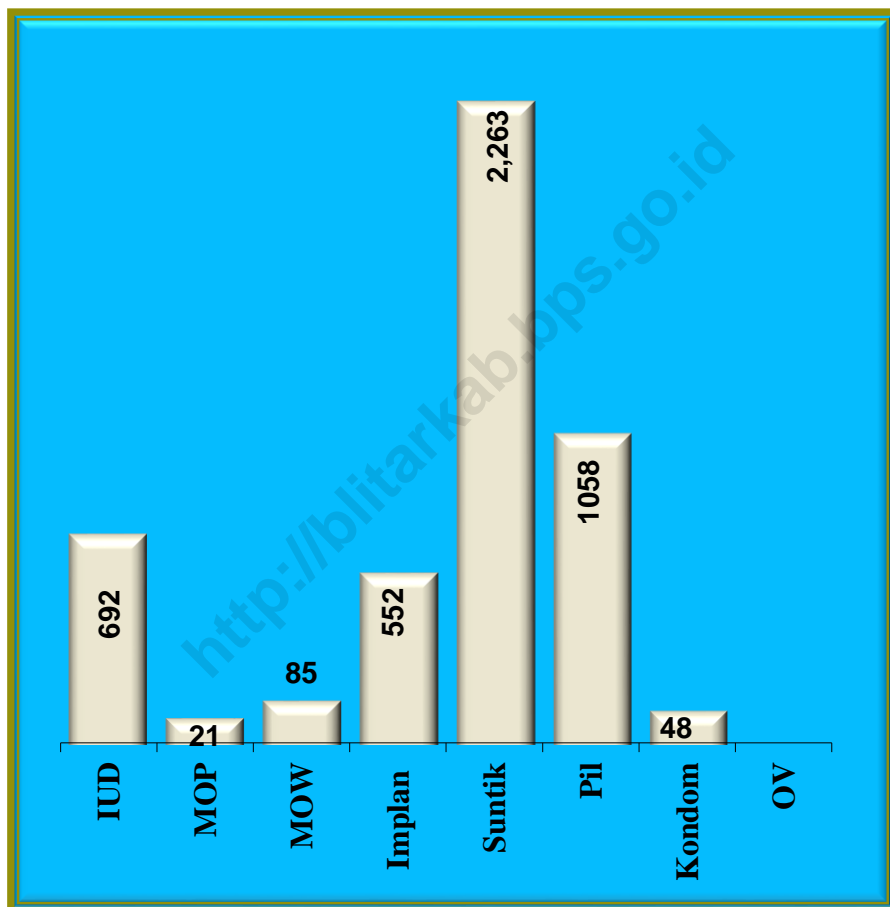
Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Gambar : 3.1.3 Penduduk Kecamatan Bakung 2000-2014



Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Gambar :3.2.1Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi 2014



Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.1 Penduduk Kecamatan Bakung menurut Jenis Kelamin, Sex Rasio dan Kepadatan penduduk 2000 - 2014

Tahun	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk(Jiwa)			Sex Rasio (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2000	111,24	12649	13 372	26021	95	234
2001	111,24	12 716	13 444	26 160	95	235
2002	111,24	12 779	13 513	26 292	95	236
2003	111,24	12 844	13 582	26 426	95	238
2004	111,24	12 911	13 655	26 565	95	239
2005	111,24	12 981	13 730	26 711	95	240
2006	111,24	13 040	13 794	26 834	95	241
2007	111,24	13 098	13 857	26 955	95	242
2008	111,24	13 154	13 919	27 073	95	243
2009	111,24	13 210	13 979	27 188	94	244
2010	111,24	12 248	12 763	25 011	96	225
2011	111,24	12 317	12 835	25 152	96	226
2012	111,24	12 320	12 838	25 158	96	226
2013	111,24	12 384	12 944	25 328	96	228
2014	111,24	12 463	13 000	25 463	96	229

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa 2011-2014(Jiwa)

Desa	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]		[4]
001. Plandirejo	2907	2 904	2 920	2 931
002. Tumpakoyot	1783	1 782	1 792	1 798
003. Bululawang	1076	1 078	1 088	1 094
004. Sidomulyo	3167	3 165	3 184	3 198
005. Tumpakkepuh	2758	2 775	2 809	2 841
006. Lorejo	3021	3 022	3 043	3 061
007. Kedungbanteng	3129	3 126	3 143	3 157
008. Bakung	1460	1 459	1 468	1 475
009. Sumberdadi	1152	1 152	1 160	1 166
010. Pulerejo	2918	2 916	2 932	2 945
011. Ngrejo	1781	1 779	1 789	1 797
Kecamatan Bakung	25152	25 158	25 328	25 463

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.3 Luas Wilayah. Jumlah Penduduk. dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa 2014

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	
[1]	[2]	[3]	[4]	
001. Plandirejo	19,95	2 931	147	
002. Tumpakoyot	6,96	1 798	258	
003. Bululawang	1,30	1 094	842	
004. Sidomulyo	7,01	3 198	456	
005. Tumpakkepuh	13,26	2 841	214	
006. Lorejo	17,52	3 061	175	
007. Kedungbanteng	8,95	3 157	353	
008. Bakung	12,83	1 475	115	
009. Sumberdadi	2,88	1 166	405	
010. Pulerejo	11,19	2 945	263	
011. Ngrejo	9,39	1 797	191	
Kecamatan Bakung				
	2014	111,24	25 463	229
	2013	111,24	25 328	228
	2012	111,24	25 158	226

Sumber : Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa 2014

Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Sex Rasio (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Plandirejo	1 426	1 505	2 931	95
002. Tumpakoyot	882	916	1 798	96
003. Bululawang	549	545	1 094	101
004. Sidomulyo	1 573	1 625	3 198	97
005. Tumpakkepuh	1 426	1 415	2 841	100
006. Lorejo	1 504	1 557	3 061	97
007. Kedungbanteng	1 569	1 588	3 157	99
008. Bakung	728	747	1 475	97
009. Sumberdadi	562	604	1 166	93
010. Pulerejo	1 414	1 531	2 945	92
011. Ngrejo	830	967	1 797	86
Kecamatan Bakung				
2014	12 463	13 000	25 463	96
2013	12 384	12 944	25 328	96
2012	12 320	12 838	25 158	96
2011	12 317	12 835	25 152	96

Sumber : Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa 2014

Desa	Penduduk Laki-laki		Penduduk Perempuan	
	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Plandirejo	1 426	11	1 505	12
002. Tumpakoyot	882	7	916	7
003. Bululawang	549	4	545	4
004. Sidomulyo	1 573	13	1 625	13
005. Tumpakpepuh	1 426	11	1 415	11
006. Lorejo	1 504	12	1 557	12
007. Kedungbanteng	1 569	13	1 588	12
008. Bakung	728	6	747	6
009. Sumberdadi	562	5	604	5
010. Pulerejo	1 414	11	1 531	12
011. Ngrejo	830	7	967	7
Kecamatan Bakung				
2014	12 463	100,00	13 000	100,00
2013	12 384	100,00	12 944	100,00
2012	12 320	100,00	12 838	100,00
2011	12 317	100,00	12 835	100,00

Sumber: Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Sex Rasio 2014

Kelompok Umur	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Sex ratio (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
0 - 4	780	774	1 554	101
5 - 9	831	560	1 391	148
10 - 14	929	746	1 675	125
15 - 19	922	940	1 862	98
20 - 24	756	951	1 707	79
25 - 29	737	1 057	1 794	70
30 - 34	614	1 132	1 746	54
35 - 39	847	1 285	2 132	66
40 - 44	1 055	1 194	2 249	88
45 - 49	1 101	1 048	2 149	105
50 - 54	993	750	1 743	132
55 - 59	855	647	1 502	132
60 - 64	636	561	1 197	113
65 +	1 407	1 355	2 762	104
Kecamatan Bakung				
2014	12 463	13 000	25 463	96
2013	12 384	12944	25 328	96
2012	12 319	12 838	25 157	96
2011	12317	12835	25152	96

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.1 Petugas Lapangan BPPKB 2012-2014

Desa	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Kepala UPTB	1	1	1
002. Staf PPLKB	1	1	-
003. PKB	1	1	2
004. PLKB	1	1	-
005. PPKBD	11	11	11
006. SUB PPKBD	61	61	62
007. UPPKS	11	11	\ 11
008. BKB	38	38	38
009. BKR	11	11	11
010. BKL	11	11	11

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.2 PUS dan Peserta KB 2010-2014

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
[1][2]		[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 .	Jumlah PUS	Orang	5 965	5 973	6 396	6 097
2 .	PUS yang ikut KB	Orang	4 660	4 668	5 708	4 719
3 .	PAMKEJ	Orang	1 350	1 638	2 669	1 350
4 .	PA Mandiri	Orang	1 515	1 513	1 177	1 145
5 .	% Mandiri	Persen	32,47	32,41	23,18	24,26
6 .	Prevalensi	Persen	78,12	78,15	79,39	77,40

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.3 Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi 2010 -2014 (Orang)

No. Metode Kontrasepsi		2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	IUD	1 094	1 013	1 204	2 052	692
2.	MOP	11	63	14	16	21
3.	MOW	62	13	72	211	85
4.	Implan	99	261	348	390	552
5.	Suntik	2 850	2 470	1 919	2 403	2 263
6.	Pil	887	730	689	754	1 058
7.	Kondom	5	110	127	130	48
8.	OV	-	-	-	-	-
Peserta KB aktif		5 008	4 660	4 660	5 078	4 719

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.4 Persentase KB Baru Terhadap Target 2008 - 2014

Tahun	PPM Peserta KB Baru	Pencapaian Akseptor Baru	% Thdp Pencapaian Akseptor Baru
[1]	[2]	[3]	[4]
2014	855	1 060	123,98
2013	561	826	147,23
2012	637	884	138,72
2011	965	1.107	114,72
2010	574	806	140,42
2009	588	656	111,56
2008	832	880	105,77

Sumber :BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.5 Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 2008 - 2014

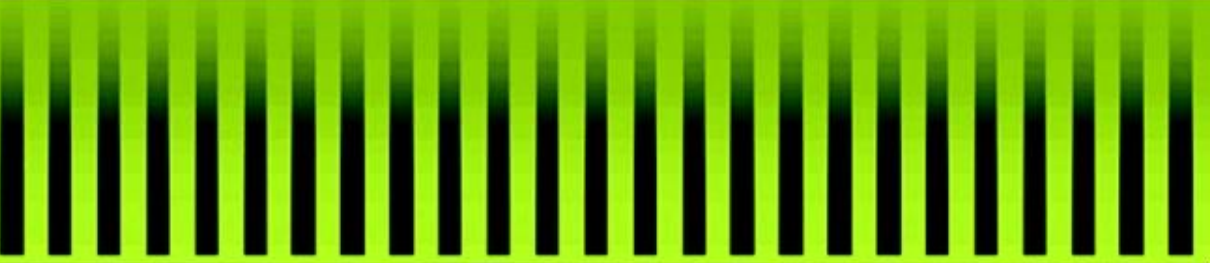
Tahun	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		KS I	KS II	KS III	KS III+
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	2 636	2 140	4 417	1 106	150
2013	3 344	1 710	4 089	1 105	160
2012	5 121	1 355	2 151	2 087	109
2011	5 120	1 355	2 151	2 087	109
2010	5 059	1 299	2 061	2 049	104
2009	4 410	1 527	2 750	663	-
2008	4 410	1 527	2 750	663	-

Sumber :BPPKB Kabupaten Blitar

**Tabel : 3.2.6 Program Rintisan Bidang KB dan KS
2008-2014**

Tahun	BK-TKI	BK-SL	PIK KRR	Paguyuban Peserta KB Laki-laki
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2014	1	1	2	1
2013	1	1	2	1
2012	2	3	2	1
2011	2	3	2	1
2010	2	3	2	1
2009	1	1	2	1
2008	1	1	2	1

Sumber :BPPKB Kabupaten Blitar



4

SOSIAL



4

SOSIAL

Kondisi dan perkembangan sosial di Kabupaten Blitar dapat dipantau melalui indikator agama, kesehatan, keamanan, yang ada pada masyarakat, karena hal tersebut mencerminkan adanya hubungan dan toleransi yang saling terkait. Sesuai amanah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan karena merupakan dasar sumber daya manusia sebagai tiang kekuatan negara Republik Indonesia.

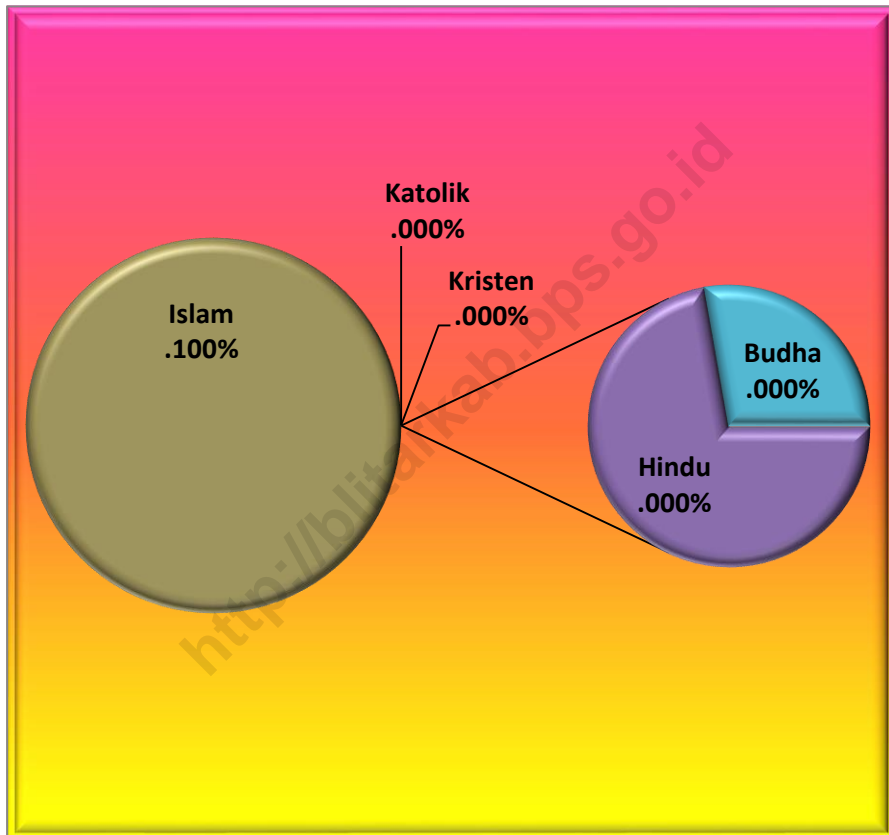
Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu dasar sumber daya manusia dari usia dini untuk itu sudah seharusnya warga negara yang berusia sekolah 0 – 17 tahun harus mengenyam pendidikan dasar SD – SLTP. Untuk mengukur indikator pembangunan manusia tidak luput harus menggunakan data dasar pendidikan sebagai tolok ukur dalam membuat kebijakan, perencanaan dimasa mendatang dan sebagai bahan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan.

Jumlah Sekolah Formal, Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru untuk tahun 2013/2014-2014/2015 adalah sebagai berikut :

Tahun Ajaran	Tingkatan Sekolah	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Guru thd Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2013/2014	1. SD	26	2 024	213	1:10
	2. SLTP	3	836	58	1:14
	3. SLTA	1	183	22	1:8
2014/2015	1. SD	26	1973	193	1:10
	2. SLTP	3	781	57	1:14
	3. SLTA	1	176	25	1:7

Sumber :Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1. Penduduk Menurut Agama 2014



Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2014/2015

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah	Sekolah	Ruang Kelas	Murid	Guru	Rasio Guru [hd. Murid]
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
TK	Swasta	22	42	560	31	1:18
	Negeri	26	151	1 973	193	1: 10
SD	Swasta	0	0	0	0	0
	Jumlah	26	151	699	193	1: 10
SLTP	Negeri	2	30	699	46	1:15
	Swasta	1	3	82	11	1:07
	Jumlah	3	33	781	57	1:14
SLTA	Negeri	1	9	176	25	1: 7
	Swasta	0	0	0	0	0
	Jumlah	1	9	176	25	1: 7

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

**Tabel : 4.1.2 Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK
Tahun Ajaran 2008/2009 – 2014/2015**

Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014/2015	22	42	31	560	1 : 18
2013/2014	22	34	33	314	1 : 10
2012/2013	22	25	29	523	1 : 18
2011/2012	22	22	21	539	1 : 26
2010/2011	21	35	24	542	1 : 23
2009/2010	21	32	15	502	1 : 33
2008/2009	21	34	43	457	1 : 11

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Tabel : 4.1.3 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas SD Tahun Ajaran 2008/2009 – 2014/2015

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2014/2015	26	0	26	151	0	151
2013/2014	26	0	26	157	0	157
2012/2013	26	0	26	205	0	205
2011/2012	26	0	26	148	0	148
2010/2011	26	0	26	154	0	154
2009/2010	27	0	27	162	0	162
2008/2009	27	0	27	162	0	162

Lanjutan Tabel : 4.1.3

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2014/2015	1 973	0	1 973	193	0	193
2013/2014	2 024	0	2 024	213	0	213
2012/2013	2 083	0	2 083	220	0	220
2011/2012	2 161	0	2 161	220	0	220
2010/2011	2 196	0	2 196	214	0	214
2009/2010	2 495	0	2 495	214	0	214
2008/2009	2 645	0	2 645	217	0	217

Lanjutan Tabel : 4.1.3

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2014/2015	156	0	156	1: 10
2013/2014	157	0	157	1: 10
2012/2013	296	0	296	1: 10
2011/2012	148	0	148	1: 10
2010/2011	151	0	151	1: 10
2009/2010	151	0	151	1: 10
2008/2009	150	0	150	1: 12

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

**Tabel : 4.1.4 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTP Tahun Ajaran 2009/2010 – 2014/2015**

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2014/2015	2	1	3	30	3	33
2013/2014	2	1	3	30	6	36
2012/2013	2	1	3	30	3	33
2011/2012	2	1	3	29	3	32
2010/2011	2	1	3	24	3	27
2009/2010	2	1	3	24	3	27

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2014/2015	699	82	781	46	11	57
2013/2014	737	99	836	50	8	58
2012/2013	767	98	865	50	15	65
2011/2012	802	95	897	50	15	65
2010/2011	841	104	945	51	15	66
2009/2010	842	108	950	56	8	64

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[18]
2014/2015	25	3	28	1: 14
2013/2014	30	6	36	1: 14
2012/2013	26	3	29	1: 13
2011/2012	29	3	32	1: 14
2010/2011	24	3	27	1: 14
2009/2010	30	11	41	1: 15

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

**Tabel : 4.1.5 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTA Tahun Ajaran 2009/2010 – 2013/2013**

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2014/2015	1	0	1	9	0	9
2013/2014	1	0	1	9	0	9
2012/2013	1	0	1	8	0	8
2011/2012	1	0	1	12	0	12
2010/2011	1	0	1	12	0	12
2009/2010	1	0	1	6	0	6

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2014/2015	176	0	176	25	0	25
2013/2014	183	0	183	22	0	22
2012/2013	180	0	180	23	0	23
2011/2012	173	0	173	22	0	22
2010/2011	176	0	176	25	0	25
2009/2010	112	0	112	15	0	15

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2014/2015	11	0	11	1: 7
2013/2014	9	0	9	1: 8
2012/2013	9	0	9	1: 9
2011/2012	21	0	21	1: 8
2010/2011	11	0	11	1: 7
2009/2010	6	0	6	1: 7

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Tabel : 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2010 -2014

Tahun	RSU	Puskes mas	Puskes mas Pem bantu	Klinik KB/ BKIA/ Polindes	Kesehatan Lainnya Posyandu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	-	1	4	6	28
2013	-	1	5	11	35
2012	-	1	4	6	38
2011	-	1	4	6	38
2010	-	1	4	6	38

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Blitar

Tabel : 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya 2011-2014

No.	Tenaga Kesehatan	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Dokter Umum	1	1	1	1
2.	Dokter Gigi	1	-	-	-
3.	Perawat Umum	8	8	5	5
4.	Perawat Gigi	1	1	-	-
5.	Bidan	6	11	12	11
6.	Sanitarian	-	-	-	-
7.	Paramedis Lainnya	-	-	-	-
Jumlah		17	21	16	17

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bakung

Tabel : 4.3.1 Banyaknya Pemeluk Agama, Tempat Ibadah, dan Pemuka Agama Menurut Jenis Agama 2014

No.	Jenis Agama	Jumlah Pemeluk Agama	Jumlah Tempat Ibadah	Jumlah Pemuka Agama
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Islam	46 700	95	29
2	Katholik	18	0	0
3	Kristen Protestan	82	0	2
4	Hindu	13	0	9
5	Budha	10	0	1
Kecamatan Bakung		46 823	95	41

Sumber : Kemenag. Kabupaten Blitar

Tabel : 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis Agama Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001. Plandirejo	2	5	-	-	-	-
002. Tumpakoyot	5	5	-	-	-	-
003. Bululawang	2	3	-	-	-	-
004. Sidomulyo	2	11	-	-	-	-
005. Tumpakkepuh	3	5	-	-	-	-
006. Lorejo	4	5	-	-	-	-
007. Kedungbanteng	3	7	-	-	-	-
008. Bakung	2	3	-	-	-	-
009. Sumberdadi	2	3	-	-	-	-
010. Pulerejo	11	1	-	-	-	-
011. Ngrejo	3	3	-	-	-	-
Kecamatan Bakung	39	51	0	0	0	0

Sumber :Data Desa

Tabel : 4.3.2 Banyaknya Pondok Pesantren, Santri, dan Ustad Menurut Jenis Kelamin 2012 - 2014

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Tahun 2012			
1. Pondok Pesantren	-	-	-
2. Santri	14	3	17
3. Ustad	2	-	2
Tahun 2013			
1. Pondok Pesantren	-	-	-
2. Santri	-	-	-
3. Ustad	2	-	2
Tahun 2014			
1. Pondok Pesantren	-	-	-
2. Santri	13	9	22
3. Ustad	3	-	3

Sumber : Kemenag. Kabupaten Blitar

Tabel : 4.4.1 Jumlah Anggota Palang Merah Remaja Dirinci Menurut Asal Sekolah Tahun 2013 - 2014

Sekolah	Jumlah		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Tahun 2013 :			
SMPN I Bakung	5	46	51
SMPN 2 Bakung	0	30	30
SMKN 1 Bakung	18	44	62
Tahun 2014 :			
SMPN I Bakung			
SMPN 2 Bakung			
SMKN 1 Bakung			

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar

Tabel : 4.4.2 Keanggotaan Palang Merah Remaja, Korp Sukarela dan Jumlah Pendorong Darah Menurut Golongan Darah Tahun 2009-2013

Tahun	PMR	KSR	TSR	Darah Yang Dihasilkan				Jmlh
				A	B	O	AB	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2014		-						
2013	51	-	3	23	33	46	6	108
2012	197	-	3	23	30	46	5	304
2011	155	-	3	41	47	76	16	180
2010	143	2	1	33	31	37	5	107
2009	1.105	2	1	75	30	27	12	144

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar

Tabel : 4.4.3 Banyaknya Organisasi Olah Raga Dan Kesenian Menurut Jenisnya 2014

No	Organisasi Kesenian		Organisasi Olah Raga	
	Jenis	Jumlah	Jenis	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Ketoprak	1	Sepak Bola	2
2	Ludruk	1	Voli	1
3	Karawitan	2	Bulu Tangkis	1
4	Jedor	5	Atletik	1
5	Jaranan	11	Basket Ball	1
6	Reyog	1	Pencak Silat	1
7	Pencak Silat	-	Sepak Takraw	1
8	Dalang	5	Renang	-
9	Pramugari	-	Tenis Meja	1
10	Warang gono	4	Catur	-
Kecamatan Bakung		20	Kecamatan Bakung	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Bakung

Tabel : 4.4.4 Penyandang Cacat Dirinci Menurut Jenis Kecacatan,2014

Desa	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu Wicara	Tuna Daksa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Plandirejo	3	4	1	-	3
002. Tumpakoyot	3	5	1	-	8
003. Bululawang	4	9	2	-	2
004. Sidomulyo	9	-	4	-	7
005. Tumpakkepuh	2	-	5	-	3
006. Lorejo	-	-	3	-	-
007. Kedungbanteng	3	-	4	6	6
008. Bakung	1	2	1	-	3
009. Sumberdadi	1	2	1	-	7
010. Pulerejo	4	1	3	-	4
011. Ngrejo	1	-	-	5	4
Kecamatan Bakung	28	23	25	11	47

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Tuna Grahita	Tuna Laras	Cacat Eks Kusta	Cacat Ganda	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
001. Plandirejo	3	0	0	0	18
002. Tumpakoyot	4	0	0	0	16
003. Bululawang	2	0	0	0	9
004. Sidomulyo	10	0	0	2	25
005. Tumpakkepuh	3	0	0	0	30
006. Lorejo	15	0	0	0	21
007. Kedungbanteng	13	0	0	2	47
008. Bakung	0	0	0	0	31
009. Sumberdadi	0	0	0	0	9
010. Pulerejo	1	0	0	2	29
011. Ngrejo	4	0	0	0	16
Kecamatan Bakung	55	0	0	6	226

Sumber : Data Desa



5

PERTANIAN

5

PERTANIAN

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari pekarangan dan halaman, tegalan/kebun/huma, padang rumput, tambak, kolam/ tebat dan hutan.

Menurut data dari Dinas Pertanian Kabupaten Blitar luas daratan wilayah Kecamatan Bakung seluas 10,415 Ha, apabila di lihat dari penggunaan lahannya tampak bahwa 1,24 persen merupakan lahan sawah dan 98,76 persen bukan lahan sawah.

5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan, Tahun 2011 - 2014 (Ha)

Sistem Pengairan	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Teknis	-	-	-	-
002. Semi Teknis	60	60	60	60
003. Sederhana	-	-	-	-
004. Irigasi Desa Non PU	5	5	5	5
005. Tadah Hujan	64	64	64	64
006. Pasang Surut	-	-	-	-
007. Lebak/Polder/Lanya	-	-	-	-

Sumber :Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Penggunaan dan Desa, Tahun 2011–2014 (Ha)

Lahan Bukan Sawah	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Pekarangan/Bangunan & Halaman	1 091	1091	1091	1 091
002. Tegall/Kebun	4 180	4 180	4 180	4 180
003. Ladang/Huma	-	-	-	-
004. Pengembalaan Padang Rumpul	-	-	-	-
005. Rawa-Rawa	-	-	-	-
006. Tambak	-	-	-	-
007. Kolam/Teabat/Empang	-	-	-	-
008. Sementara Tidak di Usahakan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel: 5.1.3

Lahan Bukan Sawah	2011	2012	2013	2014
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
009. Hutan Rakyat	200	200	200	200
010. Hutan Negara	4 465	4 465	4 465	4 465
011. Perkebunan	-	-	-	-
012. Lainnya	350	350	350	350

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.2.1 Luas Tanam Kotor dan Luas Panen Dirinci Menurut Jenis Tanaman,2014 (Ha)

No. Jenis Tanaman	Luas Tanam Kotor	Luas Panen
[1]	[2]	[3]
1.Padi Sawah	177	168
2.Padi Ladang	992	922
3.Jagung	8 144	5 776
4. Ketela Pohon	665	620
5. Ketela Rambat	-	-
6. Kacang Tanah	25	-
7. Kedelai	58	58
8. Kacang Hijau	-	-
9. Talas	-	-
10. Ganyong	-	-
11. Irut	-	-
Jumlah	10 061	7 544

Sumber :Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.2.2 Luas Tanam Kotor dan Luas Panen Sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman,2014 (Ha)

No. Jenis Tanaman	Luas Tanam Kotor	Luas Panen
[1]	[2]	[3]
1. Bawang Merah	-	-
2. Bawang Putih	-	-
3. Bululawang	-	-
4. Bawang Daun	-	-
5. Kentang	-	-
6. Kobis	-	-
7. Petsai/ Sawi	-	-
8. Wortel	-	-
9. Lobak	-	-
10. Kc. Panjang	10	13
11. Cabe Besar	17	15
12. Cabe Kecil	5	11
13. Tomat	-	-
14. Terung	-	-
15. Buncis	-	-
16. Keti mun	-	-
17. Labu Siam	-	-
18. Kangkung	-	-
19. Bayam	-	-
20. Melon	-	-
21. Semangka	-	-
22. Jamur	-	-
23. Kembang Kol	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.2.3 Banyaknya Tambah Tanam Tanaman Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman 2014

No.Jenis Tanaman	Tambah Tanam Pohon	Tanaman Menghasilkan Pohon
[1]	[2]	[3]
1. Alpokat	13 292	6 135
2. Mangga	6 370	8 781
3. Salak	-	-
4. Duku	-	-
5. Jambu	225	423
6. Durian	-	-
7. Rambutan	-	-
8. Jeruk Siam	-	-
9. Nanas	-	-
10. Pepaya	980	754
11. Melinjo	2 788	624
12. Belimbing	70	35
13. Jambu Biji	271	445
14. Manggis	-	-
15. Nangka	2 370	2837
16. Pisang	5 696	4 075
17. Sawo	58	-
18. Sirsak	553	129
19. Sukun	42	42
20. Petai	5 684	2 678

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel : 5.3.1 Lua areal, Produksi dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Rakyat,2014

Jenis Tanaman	Wujud Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I. TANAMAN SEMUSIM				
1. Tebu	Tebu Batangan	288,18	22 795,40	157
2. Tembakau Lokal	Daun Kering	-	-	-
3. Tembakau Virginia	Daun Kering	-	-	-
II. TANAMAN TAHUNAN				
4. Kenanga	Bunga Basah	30,80	173,20	48
5. Cengkeh	Bunga kering	-	-	-
6. Kopi	Biji Kering	-	-	-
7. Kakao	Biji Kering	372,00	22,20	993
8. Kelapa	Buah Kelapa	1 860,40	2 400,00	2 173
9. Lada	lada Kering	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar

**Tabel : 5.3.2 Populasi Ternak Menurut Jenisnya
2011 - 2014 (Ekor)**

Jenis Ternak	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Ternak Besar :				
1. Sapi Potong	5 588	5 902	4 080	4 162
2. Sapi Perah	-	115	38	20
3. Kerbau	3	3	7	5
4. Kuda	-	-	-	-
Ternak Kecil :				
5. Kambing	4 355	5 855	5 855	6 148
6. Domba	344	218	305	332
7. Babi	-	-	-	-
Populasi Unggas :				
8. Ayam Kampung	85 819	93 689	95 787	96 700
9. Ayam Ras	93 700	103 400	103 400	93 000
10. Ayam Pedaging	186 000	42 500	45 500	34 400
11. Itik Manila	49 483	47 273	49 318	54 200
12. Entok	2 068	2 278	2 278	2 278
13. Kelinci	401	419	419	419

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

Tabel : 5.3.3

Produksi Telor Menurut Jenis Unggas Tahun 2011 – 2014 (Ton)

Jenis Unggas	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Ayam Buras	36,0	39,3	*)	54,4
2. Ayam Ras	818,5	903,2	*)	781,0
3. Itik Manila	231,6	221,2	*)	354,5
4. Entok	3,5	3,8	*)	52,3

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

Keterangan : ** Data Tahun 2013 Belum Tersedia



6

INDUSTRI dan PENGGALIAN



6

INDUSTRI & PENGALIAN

Salah satu penggerak roda perekonomian di Kecamatan Bakung adalah berkembangnya sektor Industri khususnya Industri kecil dan rumahtangga. Keberadaan unit kecil baik formal maupun non formal sangat penting untuk menunjang perekonomian kecamatan bakung. Pemasaran hasil industri kecil tersebut sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional.

Tabel : 6.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha Tahun 2014

Uraian	Satuan	2014
[1]	[2]	[4]
1. INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)		
- Unit Usaha	Usaha	1.512
- Tenaga Kerja	Orang	1.456
- Nilai Investasi	Juta Rupiah	2.430
- Jumlah Produksi	KG	52.540.574

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar

Tabel : 6.1.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Dirinci Menurut Desa 2014

Desa/Kelurahan	Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga				
	Kulit	Kayu	Anyaman	Gerabah	Makana n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Plandirejo	-	49	4	-	11
002. Tumpakoyot	-	23	-	-	-
003. Bululawang	-	6	-	-	1
004. Sidomulyo	-	3	2	1	4
005. Tumpakkepuh	-	5	-	-	1
006. Lorejo	-	4	-	-	9
007. Kedungbanteng	-	3	3	-	3
008. Bakung	-	4	-	-	2
009. Sumberdadi	-	8	-	4	1
010. Pulerejo	-	31	-	1	2
011. Ngrejo	-	5	-	23	3
Kecamatan Bakung	-	141	9	29	37

Sumber : Data Desa



7

PERDAGANGAN

Perekonomian di kecamatan Bakung sangat dipengaruhi aktifitas perdagangan dan jasa. Pasar Lorejo yang berada di desa Lorejo merupakan salah satu pusat perdagangan bagi masyarakat baik dari wilayah kecamatan ini maupun dari luar kecamatan.

Perdagangan dan jasa dalam bab ini menyajikan jumlah bangunan usaha dan aktifitas perdagangan dan jasa yang ada di kecamatan Bakung dirinci per desa/kelurahan. Tidak kalah dengan industri sektor ini juga berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja.

Tabel : 7.1.1 Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen/Semi Permanen dirinci menurut Desa/Kelurahan 2014

Desa/Kelurahan	Keberadaan	
	Pertokoan	Pasar Permanen/Semi Permanen
(1)	(2)	(3)
001. Plandirejo	-	Ada
002. Tumpakoyot	-	-
003. Bululawang	-	Ada
004. Sidomulyo	-	Ada
005. Tumpakkepuh	-	-
006. Lorejo	-	Ada
007. Kedungbanteng	-	-
008. Bakung	-	-
009. Sumberdadi	-	-
010. Pulerejo	-	-
011. Ngrejo	-	-

Sumber Data : Data Desa

Lanjutan Tabel 7.1.1

Desa/Kelurahan	Pasar Permanen	Warung Makan	Toko Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Plandirejo	1	8	34
002. Tumpakoyot	-	5	25
003. Bululawang	1	2	15
004. Sidomulyo	1	5	37
005. Tumpakpepuh	-	3	11
006. Lorejo	1	13	23
007. Kedungbanteng	-	3	47
008. Bakung	-	10	27
009. Sumberdadi	-	8	30
010. Pulerejo	-	3	31
011. Ngrejo	-	5	21
Kecamatan Bakung	4	57	301

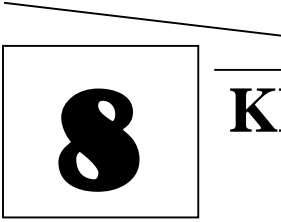
Sumber Data : Data Desa



8

KEUANGAN





KEUANGAN

Salah satu, lembaga keuangan yang banyak membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah adalah koperasi di wilayah Kecamatan Bakung tercatat ada 22 Koperasi tahun 2013, meningkat menjadi 24 Koperasi di tahun 2015.

Koperasi adalah bentuk badan hukum perekonomian yang mengutamakan kesejahteraan anggotanya. 22 Koperasi yang ada di Kecamatan Bakung tersebut terdiri dari 1 Koperasi Unit Desa (KUD), 1 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), 1 Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan 21 sisanya adalah koperasi lainnya.

Tabel : 8.1 Target dan Realsasi Pajak Bum Bangunan (PBB) Kecamatan Bakung Tahun 2009 - 2013

Tahun	Target		Realisasi		Presentase
	(Juta RP)	Pedesaan	Perkotaan	Jumlah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	187,47	187,48	-	187,47	100,00
2010	188,19	188,19	-	188,19	100,00
2011	188,41	188,41	-	188,41	100,00
2012	188,59	188,59	-	188,59	100,00
2013	187,36	202,62	-	202,62	108,15

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar**data 2014 belum ada

Tabel : 8.2 Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2008 - 2014

Tahun	KUD	KPRI	KSP	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	1	1	1	21	24
2013	1	1	1	19	22
2012	1	1	1	19	22
2011	1	1	1	19	22
2010	1	1	1	18	21
2009	1	1	1	5	8
2008	1	1	1	4	7

Sumber : Data Desa



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**
Jl. Brigjend. Katamso No. 5 Blitar
Telp. : (0342) 801474, Fax. : (0342) 803361
E-mail : bps3505@bps.go.id